

### **1.1.Latar Belakang**

Di era globalisasi yang semakin berkembang pesat seperti saat ini , masyarakat dituntut agar lebih tanggap dan dapat beradaptasi terhadap sesama masyarakat sosial di lingkungan sekitarnya. Perkembangan ilmu teknologi, sosial bahkan ekonomi sangat menentukan kesejahteraan masyarakat terutama dalam pemenuhan kebutuhan hidup (Purnamia, 2015). Namun banyaknya jumlah pengangguran di Indonesia merupakan hambatan yang besar dalam memajukan perekonomian Indonesia. Selain itu, lapangan kerja yang tersedia masih minim. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS, mencatat bahwa jumlah pengangguran sarjana atau lulusan universitas pada Februari 2013 mencapai 360 ribu orang, atau 5,04% dari total pengangguran yang mencapai 7,17 juta orang. Salah satu alternatif mengatasi masalah tersebut adalah dengan menanamkan jiwa wirausaha pada mahasiswa sejak dini.

Modal utama dalam berwirausaha adalah kemauan dan keuletan untuk bersungguh-sungguh menjalankan suatu proses atau usaha. Dalam kegiatan wirausaha, tidak hanya bermodalkan tekad yang kuat tapi lebih dari itu kompetensi, keterampilan serta pengetahuan dalam mengelola suatu usaha juga sangat penting, sehingga kedua hal tersebut harus seimbang (Purnamia, 2015).

Apabila telah menjadi seorang wirausaha, maka sifat kewirausahaan adalah hal penting untuk dimiliki dalam sebuah usaha. *Entrepreneur* dan *Entrepreneurship* kini tidak hanya menjadi sebuah pekerjaan semata namun telah menjadi solusi terhadap masalah

pengangguran di Indonesia. Selain faktor ketiadaan lapangan pekerjaan yang menjadi *problem* utama dari munculnya *entrepreneur-entrepreneur* di Indonesia, faktor pendorong lainnya adalah adanya dorongan dari pemerintah, sebab interaksi ekonomi yang diciptakan oleh *entrepreneur* terbukti dapat meningkatkan perekonomian Indonesia.

Keberhasilan seorang *entrepreneur* tidak hanya ditentukan oleh keberanian mengambil resiko dan bertanggung jawab terhadap apa yang digelutinya (Meredith, 2006). Seorang *entrepreneur* juga diharapkan memiliki pandangan dan wawasan yang luas terhadap praktik-praktik kepemimpinan (*leadership*), sehingga muncul istilah *entrepreneurial leadership* dimana pengusaha tidak hanya dapat mengelola dan menjalankan usahanya dengan baik tetapi juga dituntut untuk dapat menciptakan nilai lebih pada orang-orang di sekitarnya baik di dalam maupun di luar perusahaan, yang akan berujung pada berkembangnya perusahaan serta kemampuan perusahaan untuk berjalan mengikuti perubahan yang terjadi di pasar (Thornberry, 2006). Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa *entrepreneurial leadership* memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan suatu perusahaan atau organisasi bisnis dan tidak boleh diabaikan oleh *entrepreneur* agar dapat terus bertumbuh dan berkembang secara berkesinambungan ditengah persaingan yang semakin ketat seperti sekarang ini (Tjandra dan Ardiati, 2013). *Entrepreneurial leadership* merupakan sifat kepemimpinan yang dimiliki seorang wirausaha dalam menghadapi perubahan organisasi.

Adapun karakteristik dari *Enterpreneurial Leadership* yang digunakan pada penelitian ini meliputi *Able to motivate, achievement oriented, createive, flexible, patient, persistent, risk taker, visionary* (Fernald et al., 2005).

Hasil penelitian Tjandra dan Ardiati (2013) melakukan penelitian untuk menggambarkan *entrepreneurial leadership* pengusaha mikro kecil di Jawa Timur, hambatan yang dialami pengusaha mikro dan kecil di Jawa Timur dan gambaran tentang *entrepreneurial leadership* dan hambatan usaha mikro dan kecil di Jawa Timur. Hasil penelitian yang didapat adalah *entrepreneurial leadership* yang dimiliki pengusaha mikro dan kecil di Jawa Timur tergolong tinggi dan hambatan yang dihadapi dikategorikan sedang.

Pentingnya *enterpreneurial leadership* baik dilakukan secara individu maupun organisasi dapat menciptakan budaya *entrepreneur* dengan mengembangkan pelatihan kewirausahaan dan penggabungan proses- proses *entrepreneur*, serta inisiatif – inisiatif baru yang brilliant. Sehingga dapat diketahui bahwa *entrepreneurial leadership* merupakan sebuah gaya kepemimpinan yang lebih fleksibel dan hal tersebut dapat menjadikan lebih inovatif serta mampu membuat suatu perubahan dalam suatu organisasi.

Pada penelitian ini akan memfokuskan pada pengusaha Zenith

Pharmaceuticals. Sejarah perkembangan Zenith Pharmaceuticals dimulai pada tahun 1952 dengan didirikannya PT Pabrik Farmasi Zenith yang berlokasi di Jalan Wotgandul Barat No 14-16 Semarang dan bertujuan untuk ikut meningkatkan kesehatan masyarakat melalui obat-obatan yang bermutu dan komitmen tersebut tetap dipertahankan sampai saat ini sesuai dengan mottonya yaitu: *“Better Health Through Better Medicine”*. Tahap kedua dalam perkembangan Zenith Pharmaceuticals dimulai pada tahun 1977 dengan mengalirnya tenaga profesional muda dalam perusahaan sehingga Zenith Pharmaceuticals mulai berpartisipasi meningkatkan kesehatan masyarakat tidak hanya di Pulau Jawa tetapi didistribusikan secara nasional. Dan akhirnya, sesuai dengan tujuan pemerintah agar obat-obatan produksi Indonesia dapat memasuki pasaran internasional dengan cara pembuatan obat yang baik (CPOB) yang memenuhi persyaratan GMP secara International, maka Zenith Pharmaceuticals pada tanggal 23 Juli 1994 secara resmi memulai tahapan ketiga dengan memindahkan kegiatan produksinya ke lokasi pabrik baru di Jalan Tambak Aji No. 1 yang telah dirancang dan dibangun untuk memenuhi persyaratan cara-cara pembuatan obat yang baik. Pendiri Zenith Pharmaceuticals adalah Prof. Drs. Liem Hook Ie (Alm). Setelah meninggal, Zenith Pharmaceuticals dipimpin anaknya yaitu Dr. Th. Indra Widjajanto, MBA, Apt (Alm). Saat ini Zenith Pharmaceuticals dipimpin oleh cucunya yaitu M. Andre Widjajanto, B.Buss.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan

oleh Tjandra dan Ardiati (2013), dalam penelitian ini akan dilakukan analisa *entrepreneurial leadership* pada pengusaha Zenith Pharmaceuticals. Penelitian ini mengambil obyek penelitian yaitu pengusaha Zenith Pharmaceuticals yang merupakan pengusaha yang telah sukses di Semarang dan bergerak di bidang farmasi. Adapun karakteristik dari *Entrepreneurial Leadership* yang digunakan pada penelitian ini meliputi *Able to motivate, achievement oriented, createive, flexible, patient, persistent, risk taker, visionary* (Fernald et al., 2005).

Oleh karena itu, berdasarkan pada uraian diatas penelitian ini berjudul: “Analisa *Entrepreneurial Leadership* pada Pengusaha Zenith Pharmaceuticals”.

#### 1.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana *Entrepreneurial Leadership* pada Pengusaha Zenith Pharmaceuticals?”

#### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah: untuk menganalisa *Entrepreneurial Leadership* pada Pengusaha Zenith Pharmaceuticals.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Bagi praktisi:  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan terkait dengan analisa *Enterpreneurial Leadership* pada Pengusaha Zenith Pharmaceuticals.
- b. Bagi kalangan akademisi:  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian serupa dimasa mendatang dengan topik yang serupa.

